



Infak Hari Ini untuk Garut

UMBULHARJO, BERNAS -- Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta menyiapkan Program "Bersih-Bersih Masjid" sebagai bentuk kepedulian masyarakat Yogyakarta terhadap korban banjir di Garut Jawa Barat.

Guna mendukung kegiatan tersebut, Baznas Kota Yogyakarta sudah mengirimkan surat edaran ke seluruh masjid di Kota Yogyakarta agar infak yang terkumpul dari jamaah pada saat Salat Jumat (30/9) hari ini didonasikan ke Baznas Kota Yogyakarta untuk kegiatan BBM.

Bagian Penghimpunan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta, Deni Riyani, Kamis (29/9) kemarin, mengatakan Baznas Kota Yogyakarta juga mengirimkan surat ke Panitia Hari Besar Islam (PHBI) untuk mendonasikan sebagian infak yang terkumpul pada saat Salat Idul Adha untuk keperluan kegiatan BBM.

"Sampai saat ini, sudah terkumpul dana sekitar Rp 10,5 juta dari berbagai pihak. Kami pun sudah mengirimkan surat ke beberapa bank dan sejumlah perusahaan," katanya pula.

Sebelumnya, pihaknya kami juga pernah melakukan kegiatan serupa yaitu bersih-bersih masjid, mushala dan madrasah (BBM) pada saat terjadi bencana letusan Gunung Kelud di Kediri Jawa Timur beberapa tahun lalu.

Menurut dia, pilihan kegiatan membersihkan masjid, mushala atau madrasah tersebut dilakukan karena belum banyak

kelompok masyarakat atau relawan yang fokus pada kegiatan tersebut saat membantu korban bencana alam.

"Biasanya, banyak relawan yang memilih fokus pada kegiatan kemanusiaan dan sosial termasuk perbaikan rumah penduduk. Namun, belum banyak yang menyentuh tempat ibadah, sehingga kami memilih fokus pada kegiatan ini," katanya lagi.

Berdasarkan hasil evaluasi awal yang dilakukan Baznas Kota Yogyakarta, terdapat 37 masjid dan tujuh madrasah yang masih dipenuhi sisa-sisa lumpur yang terbawa saat banjir.

Baznas Kota Yogyakarta berencana mengirim empat hingga enam relawan untuk membantu membersihkan masjid. Relawan akan diberangkatkan pada 2 Oktober.

Selain membersihkan lumpur dan perbaikan ringan terhadap masjid dan madrasah, Baznas Kota Yogyakarta berencana melakukan perbaikan fisik terhadap masjid dan madrasah yang masuk dalam kategori rusak berat.

Berdasarkan pengalaman saat melakukan kegiatan bersih-bersih masjid di Kediri, Baznas Kota Yogyakarta membutuhkan dana sekitar Rp 77 juta untuk melakukan perbaikan fisik terhadap 17 masjid itu.

"Pada saat itu, kami membutuhkan waktu tiga pekan untuk melakukan perbaikan masjid yang rusak akibat terkena abu vulkanik," katanya.

(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005